

Perbedaan Individual Pada Peserta Didik

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Karangmalang - Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 58618 ext. 312



Agus Triyanto

Staf Pengajar



Rumah

Pagergunung II Sitimulyo Piyungan
Bantul Yogyakarta 55792

Telp.

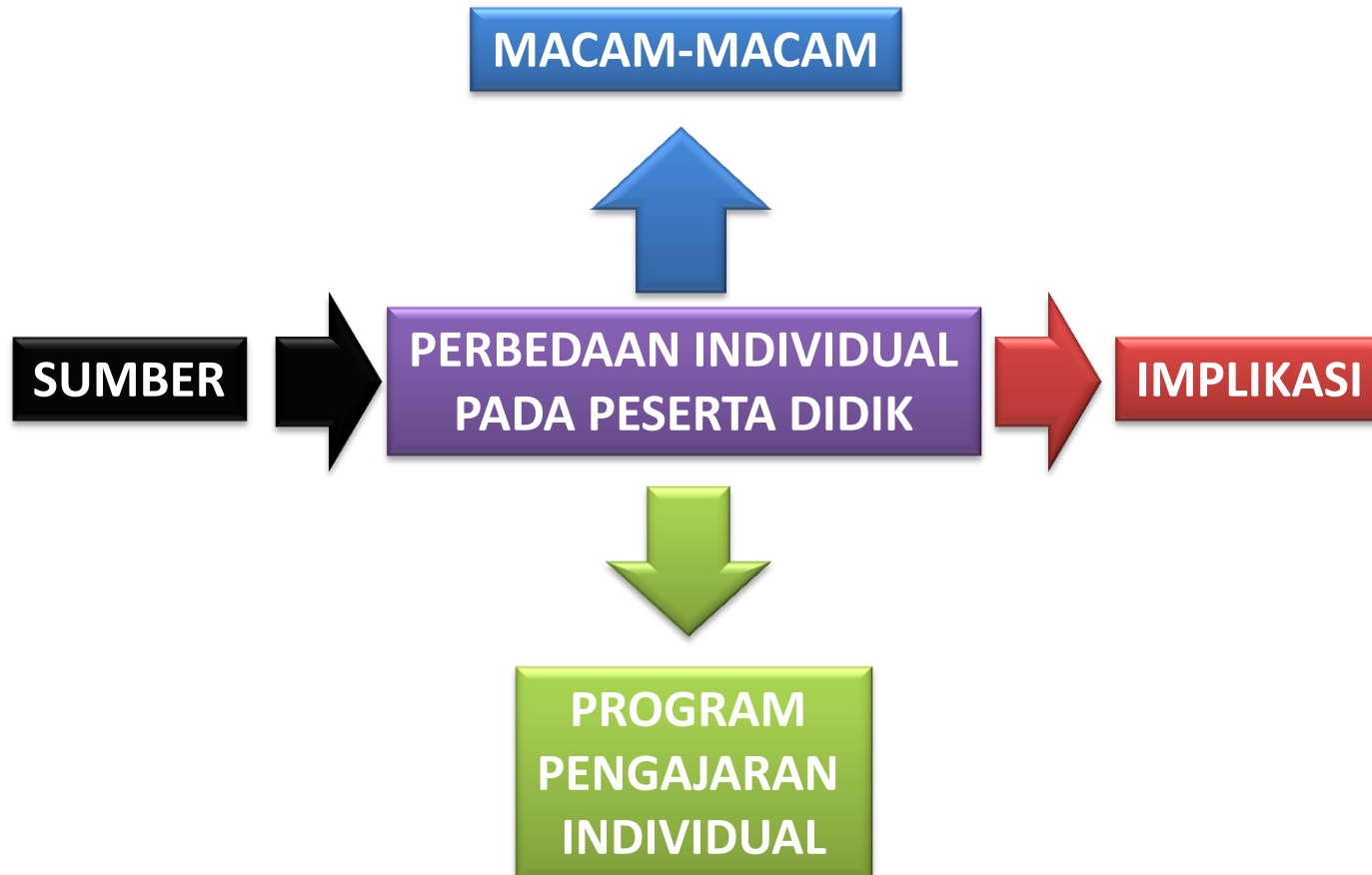
: 08122753307

E-mail

: agustriyanto@uny.ac.id

Website

: www.uny.ac.id





Faktor Lingkungan

Statis → **Keadaan Tempat**

Keadaan Alam

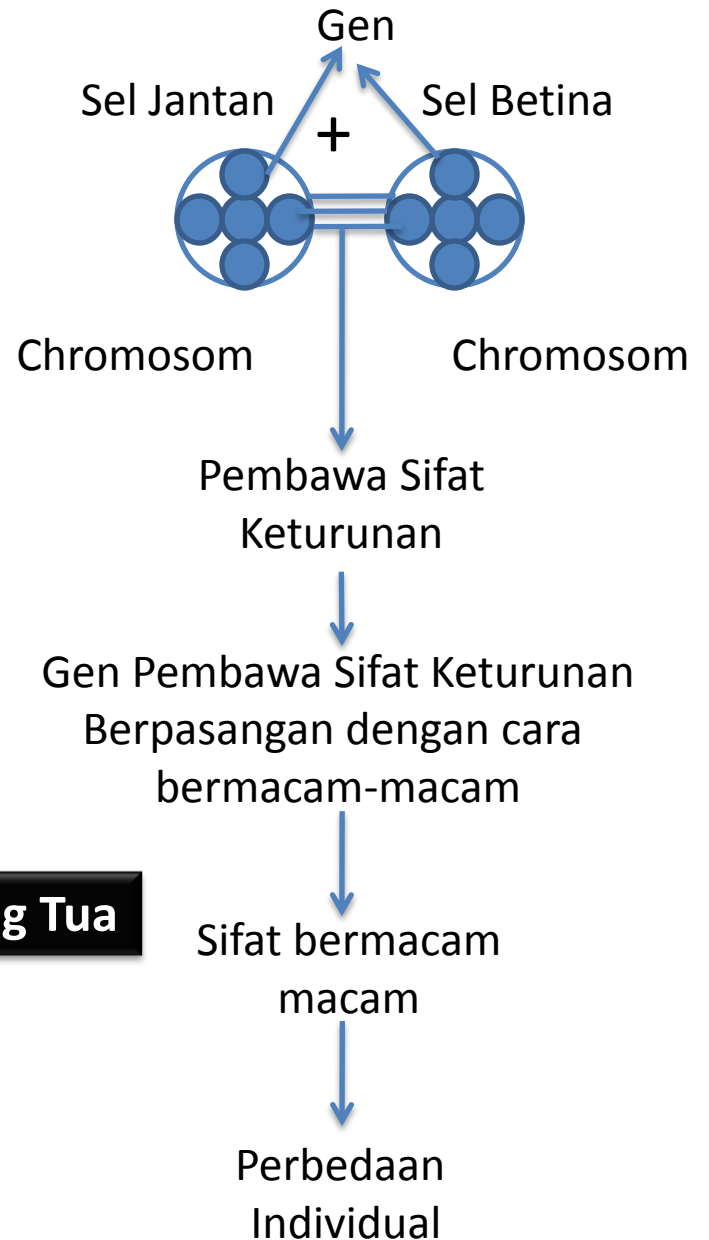
Dinamis → **Keadaan Sosial**

Keadaan Sosial Ekonomi Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua

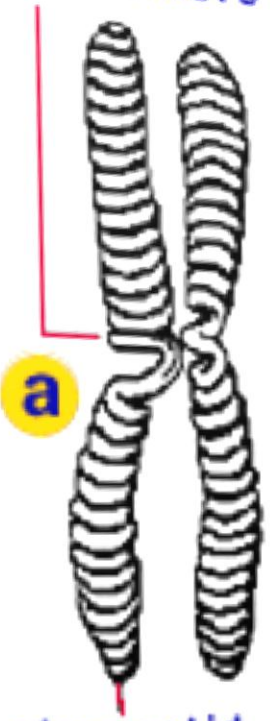
Budaya

Urutan Kelahiran

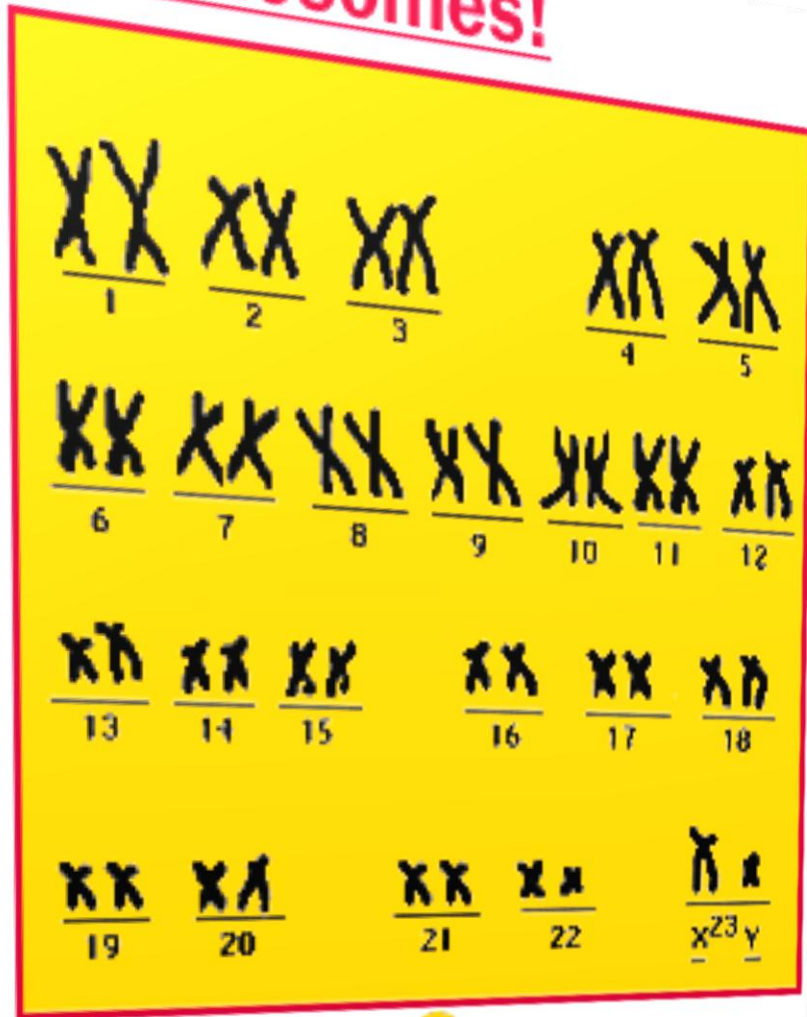


Human chromosomes!

centromere



a



b

p

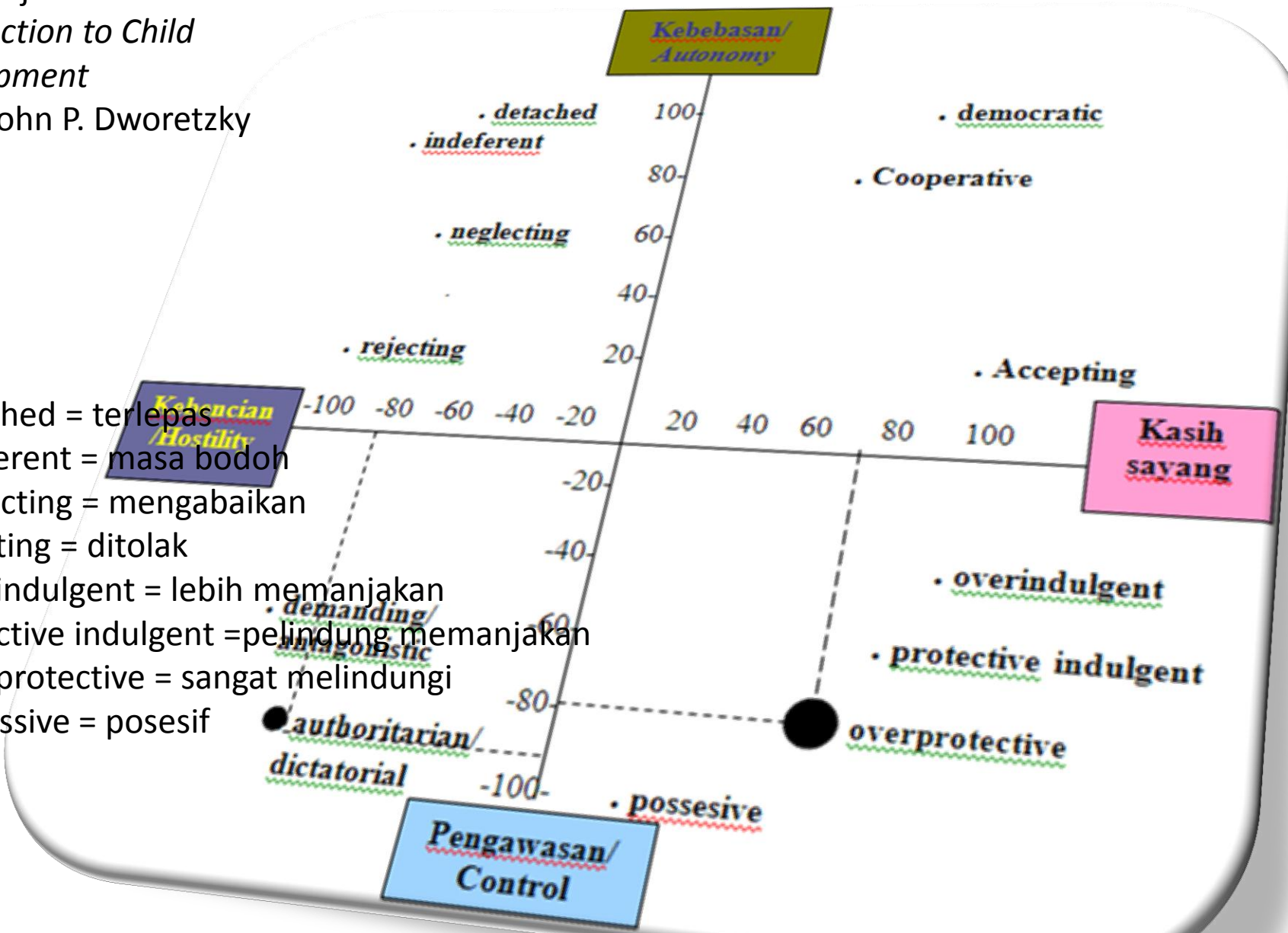
chromatid



Parenting

Menurut **Shaefer** dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Child Development* oleh : John P. Dworetzky

- Detached = terlepas
- Indifferent = masa bodoh
- Neglecting = mengabaikan
- Rejecting = ditolak
- Over indulgent = lebih memanjakan
- Protective indulgent = melindungi memanjakan
- Over protective = sangat melindungi
- Possessive = posesif



MACAM-MACAM PERBEDAAN INDIVIDUAL

Jenis Kelamin dan Gender

Kemampuan

Kepribadian

Gaya Belajar

- Jenis kelamin menunjuk pada perbedaan biologis laki-laki dan perempuan
- Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dibangun secara sosial budaya (peran, tingkah laku, sifat, dll)

Karakteristik stereotip laki-laki		Karakteristik stereotip perempuan	
Bertindak sebagai seorang pemimpin	Memiliki kemampuan kepemimpinan	Penuh perasaan	Menyukai anak-anak
Agresif	Mandiri	Ceria	Setia
Ambisius	Individualistis	Seperti anak-anak	Sensitive terhadap kebutuhan orang lain
Analistis	Mudah mengambil keputusan	Penuh belas kasih	Pemalu
Asertif	Maskulin	Tidak menggunakan kata-kata kasar	Berbicara lembut
Atletis	Bergantung pada dirinya sendiri	Ingin menentramkan perasaan yang terluka	Simpatik
Kompetitif	Mampu memenuhi kebutuhan sendiri	Feminin	Lembut
Mempertahankan keyakinannya	Kepribadian yang kuat	Ingin disanjung	Penuh pengertian
Memaksa	Bersedia mengambil sikap	Lemah lembut	Hangat
Bersedia mengambil resiko	Dominan	Lugu	Penurut

Perbedaan gender di sekolah

Karakteristik	Perbedaan gender
Kemampuan verbal	Perempuan lebih bagus dibandingkan laki-laki
Kemampuan spasial	Laki-laki lebih superior
Kemampuan matematika	Tahun-tahun pertama sedikit berbeda, selanjutnya laki-laki lebih superior

Perbedaan Kemampuan

- Diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan
- Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas, juga meliputi prestasi individu dalam sebagian besar tugas-tugas belajar.
- Perbedaan kecerdasan dapat dilihat dari perbedaan skor IQ

Tabel Distribusi IQ (Wechsler)

IQ	Deskripsi
Di atas 130	Very superior
120-129	superior
110-119	Bright normal
90-109	A verage
80-89	Dull normal
70-79	Borderline
Di bawah 70	Divective

Perbedaan gender di sekolah

Karakteristik	Perbedaan Gender
Sains	prestasi Perempuan mengalami kemunduran, laki-laki meningkat
Motivasi berprestasi	Perbedaan berkaitan dengan tugas dan situasi. Laki-laki lebih baik dalam matematika dan sains, perempuan dalam seni dan musik

Gifted

- Kemampuan umum di atas rata-rata
- Kreatifitas di atas rata-rata
- Komitmen terhadap tugas yang cukup tinggi
- Lebih banyak berasal dari kelas sosial ekonomi tinggi

Retarded

- Mild retardation (IQ 50-70)
- Moderate (IQ 36-50)
- Severe retardation (IQ 20-36)
- Profound retardation (IQ di bawah 20)

Perbedaan Kepribadian

- Merupakan pola perilaku dan cara berpikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungan
- Orang cenderung bertindak dan berpikir dengan cara tertentu dalam berbagai situasi
- Karakteristik yang membedakan satu individu dengan individu yang lain

Model Big Five (Lewis Goldberg)

- Extraversion
- Agreeableness
- Conscientiousness
- Neuroticism
- Openness to experience

Extraversion

Extraversion

- Menikmati keberadaan bersama orang lain
- Antusias
- Suka bicara dalam kelompok
- Penuh energi

Introversion

- Menarik diri dari dunia sosial
- Kurang gembira
- Aktifitas rendah
- Cenderung tenang
- Kurang energi

Agreeableness

Agreeable

- Penuh perhatian
- Bersahabat
- Dermawan
- Suka menolong
- Mau menyesuaikan keinginannya dengan orang lain

Disagreeable

- Kurang perhatian pada orang lain
- Mudah curiga
- Kurang bersahabat
- Kurang kooperatif
- Menempatkan keinginannya di atas orang lain

Conscientiousness

Conscientious

- Perencanaan yang penuh tujuan
- Orang yang cerdas
- Dapat dipercaya
- Perfeksionis
- Pekerja keras yang kompulsif

Unconscientious

- Sulit dipercaya
- Kurang ambisi
- Cepat menyerah
- Mengalami kesenangan jangka pendek
- Tidak kaku

Openness to experience

Openness to experience
tinggi

- Selalu ingin tahu
- Memiliki apresiasi terhadap seni
- Tidak konvensional

Openness to experience
rendah

- Minat sempit
- Sederhana
- Membingungkan
- konvensional

Neuroticism

Neuroticism tinggi

- Mudah mengalami beberapa emosi negatif
- Reaktif secara emosional
- Mudah frustrasi
- Bad mood

Neuroticism rendah

- Tidak mudah terganggu
- Cenderung tenang
- Emosi stabil
- Bebas dari emosi negatif yang menetap

Perbedaan Gaya Belajar

- Merupakan pola perilaku yang spesifik dalam menerima informasi dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru
- Berhubungan dengan cara seseorang belajar

Model Felder dan Solomon

- Active and reflective learners
- Sensing and intuitive learners
- Visual and verbal learners
- Sequential and global learners

Active and reflective learners

Active learner

- memahami dan menyimpan informasi dengan melakukan sesuatu secara aktif (mendiskusikan, menerapkan, atau menjelaskan pada orang lain)

Reflective learners

- memahami dan menyimpan informasi dengan memikirkan terlebih dahulu

Sensing and intuitive learners

Sensing Learners

- Suka mempelajari fakta
- Suka pada sesuatu yang rinci dan pasti
- Lebih praktis dan hati-hati

Intuitive learners

- Menemukan kemungkinan dan hubungan
- Nyaman dengan abstraksi
- Bekerja secara inovatif

Visual and verbal learners

Visual learners

- Memiliki ingatan yang bagus terhadap apa yang dilihat: diagram, flow chart, film, peragaan

Verbal learners

- Mudah mengingat kata-kata, tertulis maupun lisan

Sequential and global learners

Sequential learners

- Memahami melalui langkah-langkah yang linier
- Mengikuti langkah-langkah logis dalam mencari solusi

Global learners

- Belajar melalui lompatan-lompatan besar
- Menyerap informasi secara acak
- Memecahkan masalah dengan cara-cara baru

Implikasi Perbedaan Individual dalam Proses Pembelajaran

- Program Remedial
- Program Pengayaan (enrichment)
- Program percepatan (acceleration)

Program percepatan

yaitu pemberian pelayanan pendidikan sesuai dengan potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki oleh siswa, dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat menyelesaikan program reguler dalam angka waktu yang lebih singkat dibandingkan teman-temannya

Remidial

- Pemberian layanan pendidikan kepada siswa yang mengalami kesulitan/hambatan dengan memberikan pelajaran dan atau tugas tambahan sehingga mereka dapat menyelesaikan program sesuai dengan waktu yang ditentukan

Program Pengayaan

Yaitu pemberian layanan pendidikan sesuai dengan potensi kecerdasan yang dimiliki siswa, dengan penyediaan kesempatan dan fasilitas belajar tambahan yang bersifat perluasan/ pendalaman, setelah ybs menyelesaikan tugas-tugas yang diprogramkan untuk siswa lainnya

Implikasi Perbedaan Individual dalam Proses Pembelajaran

- Menggunakan pendekatan pembelajaran ekletik dan fleksibel; disertai penggunaan multimedia dan multimetode
- Memahami pilihan gaya belajar siswa kemudian menyediakan lingkungan belajar yang mendukung gaya belajar mereka.
- Memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang menggabungkan pilihan cara belajar siswa, menggunakan metode mengajar, insentif, alat, dan situasi yang direncanakan sesuai dengan pilihan siswa

Implikasi Perbedaan Individual dalam Proses Pembelajaran

- Gunakan kombinasi *cooperative learning*, pembelajaran individual, dan pembelajaran kelompok, atau antara aktifitas-aktifitas belajar yang berpusat pada guru dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- Berikan waktu yang cukup untuk memproses dan memahami informasi.
- Gunakan alat-alat multi sensory untuk memproses, mempraktekkan dan memperoleh informasi.